

Optimalisasi Peran Kader Posyandu Melalui Pembuatan Media Edukasi Keluarga Sehat Bebas Anemia Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Bendan Kergon Kota Pekalongan

Maslahatul Inayah¹, Suryo Pratikwo², Tri Anonim³, Yuniske Penyami⁴, Sri Utami Dwiningsih⁵
^{1,2,3,4,5}Poltekkes Kemenkes Semarang

*e-mail korespondensi: inakiya74@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 48,9% (menurut Kemenkes RI tahun 2019). Dampak anemia pada ibu hamil dapat diamati dari besarnya angka kesakitan dan kematian maternal, peningkatan angka kesakitan dan kematian janin, serta peningkatan resiko terjadinya berat badan lahir rendah. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap penyakit anemia pada ibu hamil menjadi satu permasalahan dalam pemberian dukungan terhadap klien anemia pada ibu hamil.

Tujuan: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan di laksanakan pada kelompok sasaran kader posyandu sebanyak 15 orang. Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah ceramah , tanya jawab , demontrasi serta pembuatan video penyuluhan yang di lakukan oleh kader.

Metode: Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi 2 (dua) tahap yaitu tahap pertama tanggal 20 Juli 2024 dan tahap kedua 3 Agustus 2024. Kegiatan yang di lakukan pada tahap pertama tanggal 20 Juli 2024 adalah dengan pemberian materi dengan tema peran kader posyandu dalam pencegahan anemia pada kehamilan dan teknik penyuluhan kesehatan bagi kader. Kegiatan pada tahap kedua tanggal 3 Agustus 2024 adalah para kader melakukan praktik penyuluhan kesehatan dengan tema anemia dalam kehamilan, dari 15 peserta di pilih 3 orang kader yang terbaik dalam memberikan penyuluhan kesehatan. Kader yang terpilih sebagai peserta terbaik membuat video penyuluhan kesehatan secara langsung dengan ibu hamil di wilayah posyandunya masing-masing.

Hasil: Peningkatan peran kader kesehatan melalui media edukasi dalam mencegah anemia dalam kehamilan. Kader sebagai ujung tombak penggerak kesehatan di masyarakat perlu dilakukan peningkatan peran kader dalam berbagai kegiatan kesehatan di masyarakat dapat berjalan dengan optimal.

Kata kunci: Peran Kader, Media Edukasi, Anemia Pada Ibu Hamil

Optimizing The Role Of Posyandu Cadres Through Creating Educational Media For Healthy, Anemia-Free Families For Pregnant Women In Bendan Kergon District, Pekalongan City.

Maslahatul Inayah ¹, Suryo Pratikwo ², Tri Anonim ³, Yuniske Penyami ⁴, Sri Utami Dwiningsih ⁵
^{1,2,3,4} Poltekkes Kemenkes Semarang

*e-mail korespondensi: inakiya74@gmail.com

ABSTRACT

Background: The incidence of anemia or lack of blood in pregnant women in Indonesia is still relatively high, which is 48.9% (according to the Indonesian Ministry of Health in 2019). The impact of anemia on pregnant women can be observed from the large number of maternal morbidity and mortality, increased fetal morbidity and mortality, and increased risk of low birth weight. Lack of public understanding of anemia in pregnant women is a problem in providing support to anemia clients in pregnant women.

Objective: Community service activities will be carried out in the target group of 15 posyandu cadres. The methods used in the service are lectures, questions and answers, demonstrations and making counselling videos carried out by cadres.

Method: The implementation of this community service is divided into 2 (two) stages, namely the first stage on July 20, 2024 and the second stage on August 3, 2024. The activities carried out in the first stage on July 20, 2024 were by providing material with the theme of the role of posyandu cadres in preventing anemia in pregnancy and health counselling techniques for cadres. The activity in the second stage on August 3, 2024 was that the cadres carried out health counselling practices with the theme of anemia in pregnancy, from 15 participants, 3 of the best cadres were selected in providing health counselling. The cadres who were selected as the best participants made health counselling videos directly with pregnant women in their respective posyandu areas.

Results: The result of community service is an increase in the role of health cadres through educational media in preventing anemia in pregnancy. Cadres as the spearhead of health drivers in the community need to increase the role of cadres in various health activities in the community to run optimally.

Keywords: Role of Cadres, Educational Media, Anemia in Pregnant Women.

PENDAHULUAN

Anemia merupakan kondisi dimana sel darah merah tidak mencukupi kebutuhan fisiologis tubuh. Kebutuhan fisiologis tersebut berbeda pada setiap orang, dimana dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, tempat tinggal, perilaku merokok, dan tahap kehamilan. Berdasarkan WHO, anemia pada kehamilan ditegakkan apabila kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dL. Sedangkan center of disease control and prevention mendefinisikan anemia sebagai kondisi dengan kadar Hb <11 g/dL para trimester pertama dan ketiga, Hb <10,5 g/dL pada trimester kedua, serta <10 g/dL pada pasca persalinan.

Kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 48,9% (menurut Kemenkes RI tahun 2019). Kondisi ini mengatakan bahwa anemia cukup tinggi di Indonesia dan menunjukkan angka mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (severe public health problem) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40% (Kemenkes RI, 2013). Anemia bukan hanya berdampak pada ibu, melainkan juga pada bayi yang dilahirkan. Bayi yang dilahirkan kemungkinan besar mempunyai cadangan zat besi yang sedikit atau bahkan tidak mempunyai persediaan sama sekali, sehingga akan mengakibatkan anemia pada bayi yang dilahirkan. Dampak anemia pada ibu hamil dapat diamati dari besarnya angkat kesakitan dan kematian maternal, peningkatan angka kesakitan dan kematian janin, serta peningkatan resiko terjadinya berat badan lahir rendah.

Upaya penurunan angka anemia pada ibu hamil memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk kader posyandu. Pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus ibu hamil dengan anemia, meningkatnya pengetahuan mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap penyakit anemia pada ibu hamil menjadi satu permasalahan dalam pemberian dukungan

terhadap klien anemia pada ibu hamil. Pengetahuan tentang kehamilan sebenarnya bisa dengan mudah ibu hamil dapatkan lewat peran kader kesehatan. Namun, kader kesehatan itu sendiri tidak semua paham mengenai masalah anemia pada ibu hamil. Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan melakukan pemberdayaan kader dalam upaya pencegahan dan penanggulangan Anemia pada ibu hamil, sehingga kader bisa mengaplikasikannya pada saat posyandu kepada ibu hamil.

Media edukasi dapat berupa leaflet, brosur, media video ataupun media komik. Beberapa penelitian menunjukkan media leaflet efektif dalam menyampaikan informasi sehingga memberikan pemahaman sehingga meningkatkan perilaku. Media leaflet merupakan media tertulis yang berisi penyampaian pesan-pesan kesehatan melalui selebar kertas dan memiliki dua atau lebih lipatan dan berisi informasi dapat dalam bentuk kalimat atau gambar maupun keduanya (Wulandari et al., 2020).

Kader kesehatan akan melakukan penyuluhan kesehatan melalui pembuatan media dalam bentuk video yang bertujuan untuk transfer pengetahuan pada ibu hamil mengenai masalah anemia, dampak anemia, faktor penyebab, menu makanan pencegahan anemia dan tablet tambah darah. Kader kesehatan berperan menjembatani antara ibu hamil dan tenaga kesehatan dalam hal memberikan informasi berkaitan dengan kesehatan terutama kesehatan ibu dan anak (Saifudin, 2009).

METODE

Penguatan kader kesehatan sangat penting bagi ibu hamil dalam upaya mengatasi berbagai penyakit selama masa kehamilan utamanya anemia. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan di atas tim pengusul kegiatan Pengabdian Masyarakat berkeinginan membantu mitra meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kader dalam pencegahan dan penanggulangan Anemia pada ibu hamil. Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi

serta pembuatan video penyuluhan yang di lakukan oleh kader. Untuk memantau peningkatan ketrampilan kader dalam melakukan penyuluhan kesehatan adalah dilakukan praktik cara melakukan penyuluhan kesehatan serta pembuatan video penyuluhan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan di wilayah kelurahan Bendan Kergon Kota Pekalongan . Adapun subyek pengabdian kepada masyarakat ini kader kesehatan sebanyak 15 orang. Metode kegiatan ini adalah bentuk kemitraan dengan kader kesehatan di wilayah puskesmas Bendan Kota Pekalongan.

Pelatihan kader dengan tema utama peningkatan peran dan fungsi kader posyandu dalam mengenali pencegahan dan penanggulangan anemia ibu hamil melalui media edukasi seperti leaflet dan video di Kelurahan Bendan Kergon Kota Pekalongan. Dengan memiliki pengetahuan tersebut diharapkan kader dapat diberdayakan untuk membantu pelaksanaan program sekaligus sebagai penggerak dalam bidang kesehatan ibu hamil di wilayahnya dan pada akhirnya dapat meningkatkan fungsi posyandu secara optimal. Pelatihan dilakukan selama dua kali pada kader posyandu, dengan materi pembuatan media edukasi tentang anemia pada ibu hamil yang meliputi: definisi anemia, faktor penyebab anemia, komplikasi , menu makan pencegah anemia dan tablet tambah darah.

Evaluasi kegiatan di lakukan secara langsung pada kader saat ada kegiatan posyandu di wilayahnya masing-masing dengan menilai kemampuan kader dalam memberikan penyuluhan kesehatan terutama pada ibu hamil.

HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini di lakukan di kelurahan Bendan Kergon Kota Pekalongan dengan jumlah peserta 15 kader posyandu . Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi 2 (dua) tahap yaitu tahap pertama tanggal 20 Juli 2024 dan tahap kedua 3 Agustus 2024. Kegiatan yang di lakukan pada tahap pertama tanggal 20 Juli 2024 adalah para kader mengisi kuesioner yang

berhubungan dengan karakteristik kader dan di lanjutkan dengan pemberian materi dengan tema peran kader posyandu dalam pencegahan anemia pada kehamilan dan teknik penyuluhan kesehatan bagi kader. Kegiatan yang dilakukan pada tahap kedua tanggal 3 Agustus 2024 adalah para kader dengan jumlah 15 orang melakukan praktik penyuluhan kesehatan dengan tema anemia dalam kehamilan, dari 15 peserta di pilih 3 orang kader yang terbaik dalam memberikan penyuluhan kesehatan yaitu peserta atas nama nurchasanah, nadhifatun nada dan putri neris D. Kader yang terpilih sebagai peserta terbaik membuat video penyuluhan kesehatan secara langsung dengan ibu hamil di wilayahnya masing-masing. Kegiatan monitoring evaluasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan kunjungan di posyandu Mawar Mawar Asri Kelurahan Bendan Kergon Kota Pekalongan pada tanggal 6 Oktober 2024, hasil dari kegiatan monev ini adalah para kader posyandu mengimplementasikan secara langsung bagaimana kader memberikan penyuluhan kesehatan pada masyarakat yang berkunjung di posyandu tsb.





PEMBAHASAN

Kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 48,9% (menurut Kemenkes RI tahun 2019). Kondisi ini mengatakan bahwa anemia cukup tinggi di Indonesia dan menunjukkan angka mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (severe public health problem) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40% (Kemenkes RI, 2013). Kader Posyandu memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Salah satu peran kader adalah sebagai penyuluh kesehatan, yang bertugas memberikan edukasi tentang pentingnya hidup sehat dan pola hidup sehat. Dalam rangka meningkatkan kesehatan ibu hamil, kader posyandu dapat berperan dalam pencegahan anemia pada ibu hamil dengan memberikan edukasi tentang risiko tinggi dalam kehamilan. Kader posyandu dilatih untuk dapat memberikan informasi, khususnya tentang anemia dalam kehamilan sebagai upaya pencegahan anemia pada ibu hamil.

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan dan menanamkan keyakinan bertujuan agar masyarakat lebih tahu, sadar, serta bisa melakukan suatu anjuran yang diberikan ada hubungannya dengan kesehatan. Adanya peningkatan

tingkat pengetahuan kader tentang anemia pada kehamilan setelah diberikan pendidikan kesehatan juga didukung oleh beberapa hal, antara lain tingkat pengetahuan kader sebelum pendidikan kesehatan sebagian besar memang sudah memiliki pengetahuan cukup karena anemia merupakan masalah yang sering ditemui di masyarakat.

Kondisi anemia dapat meningkatkan risiko kematian ibu pada saat melahirkan, melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi, keguguran dan meningkatkan bayi prematur (Horton S, Ross J, 2003) dalam (Sudikno, Sandjaya, 2016). Wanita hamil sangat sulit untuk mendapatkan cukup zat besi walaupun telah mengkonsumsi makanan yang tinggi zat besi setiap hari (Klein dan Thomson, 2008). Hal tersebut disebabkan karena zat besi adalah salah satu nutrient yang tidak dapat diperoleh dalam jumlah adekuat dari makanan yang dikonsumsi selama hamil (Bobak, dkk, 2005) dalam Nurhayati dkk (2014). Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap penyakit anemia pada ibu hamil menjadi satu permasalahan dalam pemberian dukungan terhadap klien anemia pada ibu hamil. Upaya pemberdayaan Masyarakat merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan sebagai strategi promosi kesehatan baik dalam level primer, sekunder maupun tersier sesuai dengan piagam otttawa carter (Kemenkes, 2017).

Keterlibatan masyarakat diharapkan dukungan dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil dapat meningkat. Penyuluhan kesehatan tentang anemia pada kehamilan merupakan tahap awal bertambahnya wawasan atau pengetahuan seseorang yang dapat membentuk sikap dalam pencegahan anemia. Penyuluhan yang intensif, menarik dan mudah dipahami dapat menambah pengetahuan kader yang baik tentang anemia pada kehamilan maka akan direspon secara positif oleh kader paling tidak dari sikapnya terlebih dahulu sebelum diwujudkan dalam bentuk perilaku (practice). Sebagai komunitas tempat tinggal ibu hamil tentunya sangat diperlukan dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu

hamil, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup ibu hamil adalah terbentuknya satu dukungan dari masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu kegiatan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui kader kesehatan dalam mengenal dan mencegah anemia pada ibu hamil sehingga dukungan sosial berbasis masyarakat dapat ditingkatkan. Melalui upaya keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat (kader kesehatan) ini diharapkan dukungan dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil dapat meningkat. Penyuluhan kesehatan tentang anemia pada kehamilan merupakan tahap awal bertambahnya wawasan atau pengetahuan seseorang yang dapat membentuk sikap dalam pencegahan anemia. Penyuluhan yang intensif, menarik dan mudah dipahami dapat menambah pengetahuan kader yang baik tentang anemia pada kehamilan maka akan direspon secara positif oleh kader paling tidak dari sikapnya terlebih dahulu sebelum diwujudkan dalam bentuk perilaku (practice).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini sebagai upaya peningkatan peran kader kader kesehatan melalui media edukasi dalam mencegah anemia dalam kehamilan. Kader sebagai ujung tombak penggerak kesehatan di masyarakat perlu dilakukan peningkatan peran kader dalam berbagai kegiatan kesehatan di masyarakat dapat berjalan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanupunnyo, N. A., Shaluhayah, Z., & Margawati, A. (2018). Analisis Faktor Penyebab Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Kairatu Seram Barat. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 173–181.
<https://doi.org/10.30604/jika.v3i2.134>
- Kemendes RI (2021), Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021, Jakarta : Kemendes RI
- Septi Indah PS, dkk, Peningkatan Peran Kader Dalam Pendampingan Ibu Hamil Guna Pencegahan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Umbansari Kota Pekanbaru, *Jurnal Ebima*, Volume 4, No 1 Februari 2023, E-ISSN : 2775-3611.
- Sukmawati, S., Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2018). Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan dan Penanganan Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Haurpanggung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 804-807.
- Syarfaini, S., Alam, S., Aeni, S., Habibi, H., & Novianti, N. A. (2020). Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar. *Al-sihah: The Public Health Science Journal*, 11(2).